

**ASERTIVITAS ARGENTINA DALAM SENGKETA KEPULAUAN
MALVINAS PERIODE KEPEMIMPINAN NESTOR KIRCHNER**

2003-2007

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

EDOARDO MARIO ANGELO LALIUDA

NIM 071711233106

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GASAL 2021/2022**

**ASERTIVITAS ARGENTINA DALAM SENGKETA KEPULAUAN
MALVINAS PERIODE KEPEMIMPINAN NESTOR KIRCHNER
2003-2007**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

EDOARDO MARIO ANGELO LALIUDA

NIM 071711233106

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GASAL 2021/2022**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan skripsi berjudul:

**“ASERTIVITAS ARGENTINA DALAM SENGKETA
KEPULAUAN MALVINAS PERIODE KEPEMIMPINAN
NESTOR KIRCHNER 2003- 2007”**

Ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penulis kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 28 Januari 2022



Edoardo Mario A.L.

**ASERTIVITAS ARGENTINA DALAM SENGKETA KEPULAUAN
MALVINAS PERIODE KEPEMIMPINAN NESTOR KIRCHNER 2003- 2007”**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Disusun oleh:

EDOARDO MARIO ANGELO LALIUDA

071711233106

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GASAL 2021/2022**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya ingin mempersembahkan skripsi saya ini untuk Tuhan Yang Maha Esa, diri saya sendiri, orang tua saya, adik saya, keluarga saya serta teman-teman yang telah hadir di dalam hidup saya. Terima kasih terhadap segala dukungan, doa dan perbuatan yang telah membantu saya untuk menyelesaikan masa perkuliahan saya hingga berakhirnya skripsi ini. Selanjutnya saya akan mengarungi dunia pasca perkuliahan, semoga saya dapat menyelesaikan berbagai tanggung jawab dan kewajiban tersebut hingga akhir menutup mata.

HALAMAN INSPIRASIONAL

“Skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai”

- **Moch. Yunus, S.IP., MA.**

HALAMAN TERIMAKASIH

Terima kasih untuk Tuhan Yang Maha Esa, Orang tua, Adik, Keluarga, Teman-teman dan Indonesia.

IR – PERPUSTAKAAN AIRLANGGA

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

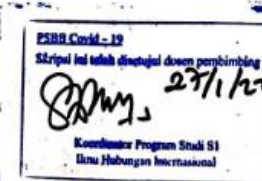
**ASERTIVITAS ARGENTINA DALAM SENGKETA KEPULAUAN MALVINAS
PERIODE KEPEMIMPINAN NESTOR KIRCHNER 2003-2007**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 24 Januari 2022

Dosen Pembimbing

Moch. Yunus, S.IP., MA.
NIP. 197310252005011002



Mengetahui,

Ketua Departemen Hubungan Internasional

Dr. Phill. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.
NIP. 197703012000032001

SKRIPSI

vi
ASERTIVITAS EDOARDO MARIO A.L.

IR – PERPUSTAKAAN AIRLANGGA

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan di hadapan Komisi Penguji

Program Studi Sarjana Ilmu Hubungan Internasional

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

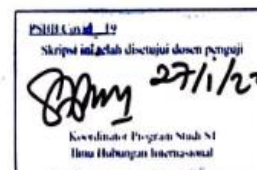
Universitas Airlangga

Pada hari Rabu, 19 Januari 2022

Pukul 08.00 WIB

Komisi penguji terdiri dari:

Ketua Komisi Penguji



Sartika Soesilowati, Dra., MA., Ph.D.
NIP. 196407301995122001

Anggota I Komisi Penguji

Anggota II Komisi Penguji

I Gede Wahyu Wicaksana, S.IP., M. Si., Ph.D.
NIP. 197906022007101001

Dr. Phill. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MTR.
NIP. 197703012000032001

SKRIPSI

vii
ASERTIVITAS EDOARDO MARIO A.L.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan berkat dan Kesehatan terhadap penulis selama dinamika pengerjaan skripsi. Tanpa berkat dan anugerah-Nya penulis tidak akan mampu dalam menyelesaikan studi ini hingga mendapatkan gelar sarjana. Tentunya, dalam pembuatan skripsi ini, banyak sekali kendala dan kesulitan yang dialami penulis selama proses pembuatan skripsi ini. Namun, dengan tekad dan semangat untuk segera menyelesaikan studi ini, penulis berhasil melalui rintangan tersebut hingga berada pada titik ini.

Hal lain yang mendorong penulis untuk terus menyelesaikan penelitian ini dikarenakan ketertarikan penulis terhadap negara Argentina serta berbagai negara yang berada di Amerika Latin, Sehingga penulis ingin mengkaji lebih dalam kebijakan Argentina terkait sengketa Kepulauan Malvinas. Maka dari itu, dikarenakan penulis memiliki latar belakang sebagai mahasiswa Hubungan Internasional ingin memperluas wawasan masyarakat internasional mengenai berbagai asertivitas kebijakan dari permasalahan yang dialami negara-negara. Dengan demikian, dikarenakan tidak adanya penelitian di Universitas Airlangga maupun universitas- universitas lainnya yang membahas mengenai asertivitas Argentina pada isu persengketaan Kepulauan pada era Nestor Kirchner, maka penulis memilih untuk menjadikan penelitian yang berjudul “Asertivitas Argentina Dalam Sengketa Kepulauan Malvinas Periode Kepemimpinan Nestor Kirchner 2003-2007” sebagai skripsi penulis. Awal mula penulis memilih topik tersebut untuk dijadikan sebagai topik penelitian dilatarbelakangi oleh adanya krisis Venezuela yang tak kunjung diatasi. Sebelumnya,

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN INSPIRASIONAL	vi
HALAMAN TERIMA KASIH	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR AKRONIM	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Literatur Review	6
1.5 Kerangka Teori	10
1.6 Hipotesis	15
1.7 Definisi Konsep	15
1.7.1. Bargaining Power	15
1.8 Metodologi	16
1.8.1 Tipe Penelitian.....	16
1.8.2 Jangkauan Penelitian	16
1.8.3 Teknik Pengumpulan Data	17
1.8.4 Teknik Analisis Data	17
1.9 Sistematika Penulisan	17
BAB II	19
DINAMIKA ISU SENGKETA KEPULAUAN MALVINAS (1982-2002)	19
2.1 Posisi dan Kepentingan Argentina dan Inggris terhadap Kepulauan Malvinas ...	19
2.1.1 Posisi dan Kepentingan Argentina	19

2.1.2 Posisi dan Kepentingan Inggris	23
2.2 Hubungan Argentina - Inggris	26
2.3 Pemerintahan Era Carlos Menem	31
2.4 Pemerintahan De la Rúa	34
2.5 Pemerintahan Eduardo Duhalde	35
2.6 Sikap Pemerintah 1982-2002 terhadap Pulau Malvinas.....	37
BAB III	41
UPAYA-UPAYA NESTOR KIRCHNER DALAM UPAYA MEMPERKUAT BARGAINING ARGENTINA DALAM SENGKETA KEPULAUAN MALVINAS	41
3.1 Perubahan Gerakan Politik Pos-Neoliberalisme.....	41
3.2 Relasi Sayap Kiri di Kawasan Amerika Latin.....	43
3.3. Upaya Co-Option.....	47
3.3.1. Dukungan PBB dalam Terhadap Persengketaan Kepulauan Malvinas.....	48
3.3.2 Pengaruh OAS Terhadap Sengketa Kepulauan Malvinas	51
3.4. Pembentukan Congressional Observatory	55
BAB IV	57
ANALISIS ASERTIFITAS KEBIJAKAN ARGENTINA PADA ERA NESTOR KIRCHNER TERHADAP SENGKETA KEPULAUAN MALVINAS.....	57
4.1 Lemahnya Posisi Argentina Terhadap Sengketa Kepulauan Malvinas sebelum Nestor Kirchner	57
4.2 Upaya-Upaya Peningkatan Distributive Bargaining oleh Argentina Pada Era Nestor Kirchner	59
4.3 Asetifitas Sebagai Bentuk Penguatan Bargaining Argentina Dalam Upaya Pewujudan Negosiasi terhadap Kepulauan Malvinas.....	62
BAB V	65
KESIMPULAN	65
REFERENSI	67

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

Gambar 2.1: Klaim Maritim Argentina atas Atlantik Selatan dan Antartika.....	20
Gambar 2.2: Klaim Maritim Inggris atas Atlantik Selatan dan Antartika.....	24

DAFTAR AKRONIM

PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
OAS	Organization of American States
ZOPA	Zone of possible agreement
BATNA	Best alternative to a negotiated agreement

ABSTRAK

Kepulauan Malvinas merupakan kepulauan yang berada di Samudera Atlantik dan berjarak 200 mil dari Argentina. Secara geografis, Kepulauan Malvinas merupakan kepulauan yang termasuk ke dalam wilayah dari negara Argentina. Namun, sejak abad ke-15 Kepulauan Malvinas telah menjadi sengketa antara Argentina dengan Inggris. Dalam hal ini, Argentina melakukan klaim terhadap pulau tersebut dikarenakan letak geografis yang memang berdekatan. Penduduk di kepulauan Malvinas dianggap Argentina bukanlah penduduk asli dari kepulauan tersebut, tetapi penduduk Inggris yang bermigrasi ke Kepulauan Malvinas dikarenakan pemerintah Inggris memindahkannya pada tahun 1833. Dinamika sengketa dan perebutan ini berlangsung sejak sebelum Perang Malvinas pada tahun 1982. Berbagai upaya dilakukan oleh Argentina dalam melakukan klaim terhadap Kepulauan Malvinas. Hingga kemudian pada masa kepemimpinan Nestor Kirchner, kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Argentina lebih asertif dari periode sebelumnya pasca kalahnya Argentina pada Perang Malvinas. Melalui hal tersebut kemudian muncullah pertanyaan mengapa pada masa kepemimpinan Nestor Kirchner, kebijakan Argentina lebih asertif dari sebelumnya. Penelitian ini kemudian menjawab pertanyaan tersebut menggunakan kerangka teori negosiasi distributive serta distributive bargaining. Lebih lanjut, Dalam penelitian ini penulis juga mengumpulkan data melalui berbagai sumber seperti pernyataan resmi kenegaraan maupun sumber daring lainnya. Hingga berdasarkan analisis data, penulis menemukan hipotesis bahwa Kebijakan Argentina di Era Kirchner terhadap Inggris dalam sengketa Malvinas menunjukkan lebih asertif dibandingkan periode sebelumnya disebabkan oleh upaya Kirchner untuk

mengubah posisi Argentina melalui peningkatan *bargaining* power dalam proses negosiasi sengketa Kepulauan Malvinas.

Kata Kunci: Argentina, Inggris, Kepulauan Malvinas, dan Bargaining Power

ABSTRACT

The Malvinas Islands are an archipelago in the Atlantic Ocean and 200 miles from Argentina. Geographically, The Malvinas Islands are an archipelago that belongs to the territory of the Argentine state. However, since the 15th century The Malvinas Islands have been a dispute between Argentina and Britain. In this case, Argentina makes a claim to the island because of its close geographical location. The Malvinas Islands' inhabitants are Argentines who are not native to the islands, but British people who migrated to the islands after the British government relocated them in 1833. The dynamics of this dispute and struggle have been going on since before the Malvinas War in 1982. Various attempts were made by Argentina in carrying out claim to The Malvinas Islands. Until then, during the leadership of Nestor Kirchner, the policies issued by Argentina were more assertive than they had been since Argentina's defeat in the Malvinas War. As a result, the question arose as to why during the leadership of Nestor Kirchner, Argentina's policies were more assertive than before. This study used a framework of distributive negotiation theory and distributive bargaining to answer the question. Furthermore, the author also collected data through various sources such as official state agreements and other online sources. Based on data analysis, the author found a hypothesis that the Argentine toward Britain in the Malvinas dispute during the Kirchner Era was more assertive than the previous period

due to Kirchner's attempts to change Argentina's position by increasing bargaining power in the negotiation process for the Malvinas Islands dispute.

Keywords: Argentina, England, Malvinas Islands, and Bargaining Power